

Hubungan Kreativitas Berpikir Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di Kelas 7 SMPIT Ummul Aminah Kota Depok

Nanda Nasvia¹, Chodidjah Makarim², Andesten³

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

nandanasvia58@gmail.com¹, chodidjah@gmail.com², andesten.sister@uika-bogor.ac.id³

ABSTRACT

There are still students at SMPIT Ummul Aminah Depok City who lack student thinking creativity, in this case, the need for motivation from teachers in educating and guiding students to grow and get Islamic Religious Education learning achievements, so that the better the creativity of students' thinking, the higher the students' Islamic Education learning achievements. The objectives of this study are: (1) to find out how PAI learning achievement in class VII SMPIT Ummul Aminah Depok City, (2) to find out the factors inhibiting PAI learning achievement of students in grade VII SMPIT Ummul Aminah Depok City, (3) to find out how the level of creativity of students thinking in grade VII SMPIT Ummul Aminah Depok City, (4) to find out how teacher efforts to increase the creativity of students in grade VII SMPIT Ummul Aminah Depok City, (5) to find out whether there is a significant relationship between students' thinking creativity and Islamic Education learning achievement in class VII SMPIT Ummul Aminah Depok City. The data collection technique used is a questionnaire with a correlation method. The results of this study show that: (1) students' Islamic Religious Education learning achievement is included in the very good category, (2) factors inhibiting students' Islamic Education learning achievement in grade VII SMPIT Ummul Aminah Depok City are lack of motivation from the students themselves to study harder, (3) variable X statement (student thinking creativity) most students answer in the affirmative and based on the variable category that students' thinking creativity is in the good category, (4) teachers' efforts for student creativity are to provide motivation to students, (5) there is a significant relationship between students' thinking creativity and students' Islamic Education learning achievement is included in the medium category.

Keywords: *creativity, thinking, learning achievement*

ABSTRAK

Masih terdapat siswa di SMPIT Ummul Aminah Kota Depok yang kurangnya kreativitas berpikir siswa, dalam hal ini, perlunya motivasi dari guru dalam mendidik dan membimbing siswa agar menumbuhkan dan mendapatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, sehingga semakin baik kreativitas berpikir siswa semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar PAI di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok, (2) untuk mengetahui faktor-faktor penghambat prestasi belajar PAI siswa di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok, (3) untuk mengetahui bagaimana tingkat kreativitas berpikir siswa di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok, (4) untuk mengetahui bagaimana usaha-usaha guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok, (5) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikansi antara kreativitas berpikir

siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dengan metodenya yaitu korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa termasuk dalam kategori sangat baik, (2) faktor-faktor penghambat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok yakni kurangnya motivasi dari siswa itu sendiri untuk belajar lebih giat, (3) pernyataan variabel X (keaktivitas berpikir siswa) kebanyakan siswa menjawab setuju dan berdasarkan kategori variabel bahwa keaktivitas berpikir siswa berada pada kategori baik, (4) usaha-usaha guru untuk keaktivitas siswa yaitu memberikan motivasi kepada siswa, (5) terdapat hubungan yang signifikansi antara keaktivitas berpikir siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa termasuk ke dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Kreativitas, Berpikir, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pengembangan kreativitas rendah itu disebabkan pembelajaran di sekolah pada umumnya hanya melatih fokus berpikir pada penalaran tes dan pemikiran secara logis. Siswa akan terbiasa dengan berpikir keras jika dihadapkan pada masalah dan siswa akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah secara kreatif. Selain itu adanya penekanan bahwa guru selalu benar dan pengajaran berlebih pada hafalan karenanya padatnya kurikulum di sekolah, (Sasmita et al., 2015, p. 3). Pengembangan kreativitas yang rendah sekarang ini karena melatih proses berpikir siswa hanya penalaran tes dan tidak memikirkannya dengan secara logis. Siswa harus berpikir keras untuk menghadapi berbagai masalah dalam pembelajaran atau di luar pembelajaran untuk terbiasa dalam memecahkan masalah secara kreatif. Agar mengatasi permasalahan ini siswa diperlukan suatu program pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam padatnya kurikulum disekolah. Sehingga siswa belajar akan lebih bermakna dan lebih aktif untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran untuk membangun prestasi dan pengetahuannya sendiri.

Berpikir kreatif menuntut seorang anak untuk memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, mempunyai variasi jawaban, memiliki kemampuan menguasai suatu konsep permasalahan, menyampaikan ide atau gagasan suatu topik permasalahan, (Cintia et al., 2018, p. 70). Menuntut anak dalam berpikir kreatif adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar di mana hasil belajar biasanya dipengaruhi pemahaman siswa terhadap suatu konsep pembelajaran, variasi jawaban serta kemampuan siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran agar siswa bisa memikirkan ide-ide yang baru dalam topik permasalahan. Kebanyakan siswa saat ini tidak memikirkan kan prestasinya saat dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

Salah satu unsur penting dalam menyukkseskan pembelajaran adalah kreativitas. Dapat dikatakan kesanggupan untuk melakukan suatu tindakan yang dimiliki seseorang untuk membuat kreasi baru yang di wujudkan dalam bentuk pikiran dan atau benda. Dalam bentuk pikiran mencakup gagasan, konsep, dan teori

yang baru sedangkan bentuk benda merupakan perwujudan atau hasil pikiran yang dapat dilihat, diraba, atau dirasakan (Brier & lia dwi jayanti, 2020, p. 4). Kreativitas berpikir siswa dalam proses belajar mengajar saat ini mempunyai peranan penting dalam menyukseskan pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dalam suatu pembelajaran. Tujuannya untuk memudahkan siswa menyampaikan materi dan lebih kreatif dalam belajar. Kreativitas dalam pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki siswa. Kreativitas akan sulit dikembangkan jika model pembelajaran yang dipakai masih bersifat sentralistik. Oleh karena itu, kebijakan desentralisasi pendidikan yang menjadi perhatian khusus merupakan sebuah peluang besar bagi pendidikan Islam untuk dimanfaatkan secara optimal (Hulbat, 2023, p. 56). Kreativitas merupakan proses pembelajaran yang sangat penting bagi seorang guru dan peserta didik agar nyaman untuk belajar dan meraih prestasi belajar. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam siswa harus berpikir kreatif dalam berbagai model pembelajaran yang dipakai. Penulis menduga bahwa kreativitas merupakan hal yang penting dalam perkembangan manusia dan dalam lembaga pendidikan karena dalam lembaga pendidikan ini siswa harus mempunyai pikiran yang kreatif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meraih prestasi dalam pembelajaran PAI siswa harus kreatif dalam berpikir.

Prestasi belajar adalah suatu penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang lazimnya ditujukan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Ada beberapa faktor yang menunjang pencapaian prestasi belajar siswa (Hafid et al., 2022, p. 168). Di sekolah harus menciptakan pembelajaran yang dapat dikembangkan melalui kreativitas yang dimiliki guru dan siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang lazim, sehingga dapat berpotensi meningkatnya prestasi belajar siswa. Di dunia Pendidikan ini penting dalam menumbuhkan kreativitas, karena kreativitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar peserta didik mencapai prestasi belajar dan nyaman untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh itu semakin banyak siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik, maka akan baik pula penguasaan pengetahuannya dan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan dan pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar. Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar itu hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran. Prestasi belajar juga merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu (Gusmawati et al., 2020, pp. 37–38). Jadi dalam prestasi belajar ini ada kesadaran siswa yang kreatif berpikir untuk proses pembelajaran sehingga usaha siswa yang berpikir kreatif ini mencapai hasil yang baik. Prestasi belajar merupakan kegiatan hasil belajar siswa dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ke SMPIT Ummul Aminah Kota Depok melihat siswa yang memiliki kemampuan dengan kategori tinggi

pada umumnya selalu stabil dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda-beda. Kondisi yang berbeda dengan siswa yang memiliki kemampuan kategori rendah atau sedang. Maka untuk guru diharapkan untuk memberikan peningkatan yang lebih baik. Sehingga dalam proses pembelajaran menemukan kendala yang di hadapi siswa yaitu, siswa yang belum berpikir kreatif dalam pembelajaran atau permasalahan. Di dalam proses belajar harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat berpikir kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Diperoleh fakta di lapangan bahwa ada beberapa siswa yang berpikir kreatif. Sehingga diantaranya tidak mau mematuhi aturan yang harusnya di patuhi di sekolah misalnya, tidak mengerjakan tugas setiap diberikan oleh guru (PR), beberapa siswa pada saat hafalan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa bermalas-malasan tidak mau mengikuti arahan guru serta tidak mengikuti beberapa jam pelajaran, karena tidak mau mengikuti pembelajaran tersebut, dan ada juga siswa yang belum ada keberanian untuk bertanya jadi harus ada kreativitas dari guru seperti memberikan pertanyaan agar membuat mereka menanyakan kembali mungkin sebagian sudah muncul tapi ada beberapa siswa yang belum berani untuk berpikir kritis. Untuk membantu siswa agar berpikir kreatif yaitu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan agar menimbulkan pertanyaan dari mereka. Usaha guru untuk siswa agar berpikir kreatif itu seperti sebatas memberikan motivasi, memberikan pemahaman kepada siswa dan mempelajari pelajaran yang akan di pelajari. Selain itu ada faktor yang mempengaruhi kreativitas berpikir dengan prestasi belajar di SMPIT Ummul Aminah. Kebanyakan siswa yang belum berpikir kreatif untuk menghasilkan prestasi belajar. Dengan itu untuk melihat lebih jauh ada tidaknya hubungan kreativitas berpikir siswa dengan prestasi belajar pendidikan siswa perlu diadakan penelitian.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan dan didukung oleh penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Kreativitas Berpikir Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di Kelas 7 SMPIT Ummul Aminah Kota Depok” yang bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan kreativitas berpikir siswa dengan prestasi belajar siswa, khususnya kelas 7 di SMPIT Ummul Aminah Kota Depok.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penulisan skripsi ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2018, p. 8). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Muhyani, 2019, p. 142). Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi, untuk mengetahui adakah Hubungan Kreativitas Berpikir Siswa Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas

VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengambil sampel dari salah satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukur data pokok.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitian juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto Suharismi, 2013). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 di SMPIT Ummul Aminah Kota Depok pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas seluruh kelas VII yang berjumlah 21 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII di SMPIT Ummul Aminah Kota Bogor dengan jumlah 21 siswa dan angket peneliti di sebarakan sebanyak 21 pernyataan. Dari 21 pernyataan tersebut didapat variabel X saja, berdasarkan hasil kuesioner kreativitas berpikir siswa merupakan tanggapan dari 21 responden, maka didapati nilai rata-rata dari skor keseluruhan yang diperoleh sebesar 78,57%. Sedangkan mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPIT Ummul Aminah Kota Depok memperoleh nilai rata-rata 81.09%.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,06645650
Most Extreme Differences	Absolute	0,147
	Positive	0,147
	Negative	-0,121
Test Statistic		0,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa data (N)+ 21. Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan angka $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linearitas ANOVA Table

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Preatasi Belajar * Kreativitas Berpikir	Between Groups	(Combined)	486,643	17	28,626	3,161	0,187
		Linearity	0,430	1	0,430	0,047	0,841
		Deviation from Linearity	486,213	16	30,388	3,356	0,174
	Within Groups		27,167	3	9,056		
	Total		513,810	20			

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 3,356 dengan signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05 ($3,356 > 0,05$). Sehingga dapat diketahui bahwa model regresi memiliki hubungan yang linear dan terdapat pengaruh antara variabel kreativitas berpikir siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok.

Tabel 3. Uji t Correlations

		Kreativitas Berpikir	Prestasi Belajar
Kreativitas Berpikir	Pearson Correlation	1	0,529
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	21	21
Preatasi Belajar	Pearson Correlation	0,529	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	21	21

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai T_{hitung} sebesar 0,529. Untuk menentukan T_{tabel} , maka dibutuhkan rumus :

$$T = [a; (df=N-K)]$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

K = Jumlah Variabel

α = Tingkat Signifikansi

Jadi.

$T = [0,05; (df=21-2)]$

$= [0,05; (19)]$

$T = 0,433$

Karena nilai $T_{hitung} 0,529 > T_{tabel} 0,433$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa “adanya hubungan kreativitas berpikir siswa (X) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y)”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase hubungan kreativitas berpikir siswa sebesar 78,57%. Dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 81,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas berpikir siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam memiliki nilai yang baik. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov 0,200 > 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji linear sederhana dengan menggunakan SPSS 26 untuk mengetahui hasil signifikansi kreativitas berpikir siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok dengan uji t. Jika T_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05% dengan derajat bebas $(df) = N - 2 (21 - 2) = 19$, diperoleh $T_{hitung} = 0,529 > T_{tabel} 0,433$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan kreativitas berpikir siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan kreativitas berpikir siswa dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPIT Ummul Aminah Kota Depok ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan melihat hubungan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut diperoleh dari data hasil kuesioner dengan persentase terhadap variabel X (kreativitas berpikir siswa) sebesar 78,57% dan 81,09% untuk hasil variabel Y (prestasi belajar). Hasil penelitian menunjukkan hasil berdasarkan nilai uji linear yang diketahui $T_{hitung} = 0,529 > T_{tabel} 0,433$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas berpikir siswa (X) berhubungan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu hendaknya guru Pendidikan Agama Islam disekolah dapat memanfaatkan sarana prasarana yang terdapat disekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan prestasi belajar pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharismi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. PT RINEKA CIPTA.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *keativitas dalam konteks pembelajaran* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67-75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(April 2020), 36-42.
- Hafid, A., Sudirman, S., Amran, M., & Magvira, M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 166-173. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.201>
- Hulbat, R. (2023). Kreatifitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah. *Adiba: Journal of Education*, 3(1), 55-63. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/246>
- Muhyani. (2019). *metodelogi penelitian: cara mudah melakukan penelitian*. UIKA PRESS.
- Sasmita, Hudiono, B., & Nurasangaji, A. (2015). Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran problem posing pada materi bangun datar. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-16.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, 2018.